

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi digital telah membawa transformasi besar dalam bidang pendidikan, untuk menghadirkan suasana pembelajaran yang dinamis.¹ Guru berperan sebagai pembimbing dengan cara baru menyajikan materi secara sederhana, sementara siswa berpartisipasi aktif melalui teknologi. Media pembelajaran interaktif memudahkan guru menjelaskan konsep sulit sekaligus mendorong keingintahuan siswa agar lebih proaktif.² Secara keseluruhan, teknologi digital mempermudah penyampaian materi tanpa mengurangi keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dan salah satu perangkat yang mulai digunakan di ruang kelas adalah *Smart TV* selain berfungsi sebagai layar untuk menampilkan visual, perangkat ini juga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang interaktif.

Melalui *Smart TV* guru dapat menyajikan materi secara visual, menarik dan interaktif serta mudah dimanfaatkan yang terintegrasi dengan sistem operasi dan konektivitas internet, yang bisa dimanfaatkan menjadi sarana untuk mendukung proses pembelajaran, melalui luring

¹Anwar, "Manajemen Multimedia Berbasis *Smart TV* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal of Islamic Education Management* 8 (2023): 178.

²Nailin Najahatul Llmiyah, "Penggunaan Media Pembelajaran *Smart Tv* Pada Minat Belajar Siswa Di MI Tasywirul Afkar Madumulyorejo Dukun Gresik," *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 2 (2024): 423.

maupun daring. Penggunaan media ini menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan melalui tampilan visual yang besar dan jelas, serta fitur-fitur seperti video pembelajaran, dan aplikasi edukatif ini mampu menjadi jembatan antara penyampaian materi dan peningkatan minat belajar siswa.³

Menurut Hasan Nadir Giawa media pembelajaran interaktif merupakan sarana yang menyajikan materi pembelajaran dengan melibatkan interaksi langsung antara pengguna dan media. Kehadiran interaksi tersebut menjadikan proses mengajar lebih efektif karena mampu mengurangi kejenuhan siswa. Selain itu, penggunaan media interaktif mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sebab ketertarikan mereka terhadap media mendorong perhatian yang lebih besar selama kegiatan belajar berlangsung.⁴ Media pembelajaran interaktif efektif meningkatkan pemahaman siswa sekaligus mengurangi kejenuhan, sehingga perhatian mereka terhadap proses belajar menjadi lebih optimal.

Maka diperlukan media pembelajaran yang sifatnya interaktif dengan menggunakan alat berbasis teknologi yang efektif supaya memperkaya proses pendidikan. agar siswa aktif memberikan umpan balik dalam pembelajaran dan mudah memahami materi. Ketertarikan siswa

³Yonathan Winardi Marihot Simamora, "Pengembangan Media Pembelajaran *Smart TV* Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama Bekasi," *Of Holistic Mathematics Education* 8 (2024): 78–79.

⁴Hasan Nadir Giawa, "Peranan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Pintu Cerdas," *Jurnal Teknologi Rahmat* 10 (2024): 32.

dalam belajar menjadi faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Sejalan dengan itu meskipun *Smart TV* telah digunakan sebagai media pembelajaran di beberapa sekolah, belum banyak penelitian yang secara langsung mengkaji bagaimana penggunaan *Smart TV* sebagai media yang interaktif Pendidikan Agama Kristen membantu meningkatkan minat belajar siswa khususnya di kelas VIIIA UPT SMP Kristen Kandora.

Penelitian sebelumnya lebih fokus membahas tentang hasil belajar dan belum menyoroti bagaimana fitur-fitur interaktif dari *Smart TV* dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan minat belajar siswa. Serta penelitian sebelumnya lebih cenderung menggunakan pendekatan kuantitatif dan bersifat umum, sedangkan penelitian ini menawarkan pendekatan kualitatif yang mendalam sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Peran *Smart TV* pada umumnya saat pembelajaran seharusnya bisa menampilkan materi ajar yang menarik melalui video pembelajaran, gambar interaktif, dan aplikasi pendukung seperti Quizizz dan powerpoint. ini mampu meningkatkan antusias siswa dalam belajar, mampu menumbuhkan keingintahuan siswa saat mengikuti pembelajaran serta mendukung kegiatan belajar yang interaktif.⁵

⁵Zuhkhriyan Zakaria Wardatuz Zahro, "Tingkat Ketertarikan Penggunaan *Smart TV* Sebagai Media Pembelajaran Di MI Bustanul Ulum Kota Batu," *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6 (2024): 167.

Teknologi ini membantu menciptakan pembelajaran interaktif, menarik serta mampu mendorong antusias siswa dalam belajar.⁶

Namun Berdasarkan hasil pengamatan selama melaksanakan PPL di sekolah saya menemukan bahwa di UPT SMP Kristen Kandora termasuk unik karena di SMP ini ketika di bandingkan dengan SMP lain yang ada di daerah mengkendek mereka sudah memanfaatkan *Smart TV* untuk menunjang proses belajar mengajar di kelas. Meskipun demikian, fakta di lapangan memperlihatkan jika minat belajar siswa masih begitu rendah walaupun *Smart TV* digunakan. Masalah utamanya terletak pada penggunaan *Smart TV* yang sering dialihfungsikan siswa untuk menonton film, game, membuka aplikasi tiktok dan youtube pada saat jam istirahat berlangsung atau ketika guru tidak masuk di kelas, kondisi ini mencerminkan adanya konflik antara tujuan edukatif dari teknologi dan kenyataan pemanfaatannya yang bersifat hiburan.

Kondisi ini diketahui melalui beberapa indikator yang merujuk pada teori Slameto antara lain:⁷

1. Kurangnya perhatian terhadap pembelajaran, siswa cenderung tidak fokus saat pembelajaran berlangsung, meskipun materi telah disajikan secara visual melalui *Smart TV*

⁶Wesamei Aprilina Escurial, "Penerapan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (*Smart Tv*) Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PPKN," *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)* 2 (2023): 484.

⁷Slameto, *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 55–59.

2. Rendahnya ketekunan saat terlibat dalam pembelajaran siswa mudah kehilangan minat dan tidak konsisten dalam mengikuti pembelajaran, terutama saat materi yang menuntut pemahaman yang lebih mendalam.
3. Masih sedikitnya minat siswa untuk mempelajari lebih lanjut mengenai pembelajaran yang diajarkan.
4. Keterlibatan dalam diskusi dan tugas pembelajaran yang masih terbatas, partisipasi siswa dalam kegiatan seperti menjawab pertanyaan, diskusi atau menggunakan aplikasi pembelajaran interaktif masih rendah.

Padahal menurut teori Irma Tri Susanto penggunaan media pembelajaran interaktif seharusnya bisa menarik minat belajar dari siswa karena tampilannya bisa dilihat dari visual, beragam dan menarik.⁸ Kemudian menurut Slameto minat belajar dapat dikenali melalui sejumlah indikator yaitu antusias siswa ketika masuk di kelas dan senang mengikuti pembelajaran, memiliki ketertarikan terhadap materi, mampu menerima materi dengan baik serta turut terlibat aktif dalam proses pembelajaran.⁹ Ricardo menambahkan jika minat belajar adalah keinginan siswa untuk belajar yang munculnya melalui dorongan batin siswa dan menunjukkan adanya minat terhadap kegiatan akademik. Yang muncul karena mereka merasa tertarik, senang, dan ingin tahu. Minat ini terbentuk melalui

⁸Muflihah, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Inovasi Pembelajaran SKI Berbasis Smart TV di MTS Irsyadun Nasyi'in," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4 (2024): 1539.

⁹Slameto, *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 55-59.

hubungan sosial, dan terlihat dari seberapa aktif siswa ikut dalam kegiatan belajar.¹⁰ Oleh karena itu penulis hendak melihat lebih jauh mengenai penggunaan *Smart TV* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIIIA pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di UPT SMP Kristen Kandora.

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian sebelumnya sebagai titik perbandingan untuk pengumpulan data terhadap topik yang akan penulis teliti. Penelitian terdahulu dari Nur Rahmah pada tahun 2024, yang berjudul *Efektivitas Smart TV Sebagai Media Pembelajaran Ilustrasi hasil belajar siswa kelas VIIIA di MTS Yapit Taretta pada pembelajaran di bidang teknologi informasi dan komunikasi*.¹¹ Berdasarkan penelitian sebelumnya, pendekatan yang digunakan adalah *True Experimental* peneliti tertarik untuk menyelidiki dampak penggunaan media pembelajaran digital pada *Smart TV* terhadap hasil belajar siswa yang sangat rendah di MTS Yapit Taretta setelah meninjau dan menganalisis penelitian sebelumnya. Penelitian ini memiliki kesamaan pada penggunaan *Smart TV* merupakan salah satu kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Dengan penelitian sebelumnya, termasuk fokusnya pada penggunaan *Smart TV* sebagai media sosial untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa SMP. Selain itu, terdapat variasi

¹⁰Ricardo, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1 (2017), 81.

¹¹Nur Rahmah, Kasmawati, "Efektivitas *Smart TV* Sebagai Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas VII MTS Yapit Taretta," *Jurnal Kajian Ilmiah Multidisipliner* 8 (2024): 321–22.

dalam waktu, tempat, dan metodologi yang digunakan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, lalu pada penelitian Nur Rahmah menggunakan metode kuantitatif. Lebih lanjut fokus pada penelitian sebelumnya yakni mengenai mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di kelas VII.

Penelitian terdahulu disusun oleh Nur Hidayati dan Umar Manshur dengan judul “Inovasi Media Pembelajaran dengan *Smart TV* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa”. pada tahun 2024.¹² Penelitian ini mengkaji dampak dari penggunaan *Smart TV* sebagai alat dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Hasan terhadap kualitas pembelajaran. Penelitian ini fokus untuk menggali dampak dari penggunaan *Smart TV* terhadap proses pembelajaran dan menilai efektivitas *Smart TV* untuk menyampaikan materi yang menarik serta mudah dipahami oleh siswa di Madrasah Aliyah Darul Hasan.

Penelitian ini memiliki kesesuaian terhadap penelitian penulis, karena sama-sama memanfaatkan pendekatan kualitatif deskriptif serta menyoroti aspek interaktif dan visual dari media *Smart TV* yang diyakini mampu membuat proses belajar menjadi menarik dan efektif.

Namun perbedaan utamanya yaitu pada penelitian sekarang ini serta penelitian terdahulu adalah pada fokus kajiannya yang lebih rinci dan

¹²Umar Manshur Nur Hidayati, “Innovation Of Learning Media With *Smart TV* To Increase Student Interest In Learning,” *Proceeding of Internasional Conference on Education, Society and Humanity* 02 (2024): 1232.

terarah. Penelitian sebelumnya dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Hasan yang menekankan pada potensi *Smart TV* sebagai inovasi teknologi pendidikan secara luas sedangkan penelitian penulis mengkaji penggunaan *Smart TV* dalam peningkatan minat belajar siswa kelas VIIIA pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di UPT SMP Kristen Kandora. Fokus penelitian penulis berbeda dari sebelumnya, mulai dari segi tujuan, tempat atau lokasi pelaksanaan, maupun tahun pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini dilakukan khususnya pada kelas VIIIA UPT SMP Kristen Kandora, belum banyak penelitian yang secara khusus membahas pemanfaatan fitur interaktif *Smart TV* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, belum ada penelitian yang menyoroti konflik antara tujuan edukatif *Smart TV* dan kenyataan penggunaannya sebagai hiburan oleh siswa, karena itu, penelitian ini bertujuan dalam mengisi celah atau kesenjangan penelitian itu Melalui penggunaan pendekatan kualitatif yang menyeluruh. Dengan demikian melalui penelitian ini penulis merasa penting untuk meneliti tentang analisis penggunaan *Smart TV* dalam peningkatan minat belajar siswa kelas VIIIA pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di UPT SMP Kristen Kandora. Diharapkan bahwa penelitian ini bisa bermanfaat nyata untuk mengembangkan inovasi pembelajaran di sekolah dan menjadi rujukan untuk guru dalam mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran interaktif agar minat belajar siswa meningkat.

B. Fokus Masalah

Fokus penelitian ini adalah pada pemanfaatan fitur interaktif *Smart TV* Seperti aplikasi edukatif, video interaktif, simulasi interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, serta kontribusinya terhadap peningkatan minat belajar seperti perhatian siswa yang lebih terjaga, rasa senang untuk mengikuti pembelajaran, memiliki rasa bangga dan puas atas setiap hasil yang dicapai, siswa memiliki pilihan terhadap aktivitas belajar serta keterlibatan aktif di kelas VIIIA di UPT SMP Kristen Kandora.

C. Rumusan Masalah

Relevan terhadap penjabaran latar belakang tersebut, jadi pada penelitian ini rumusan masalahnya yaitu Bagaimana penggunaan *Smart TV* dalam peningkatan minat belajar siswa kelas VIIIA pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di UPT SMP Kristen Kandora?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dalam menganalisis penggunaan *Smart TV* dalam peningkatan minat belajar siswa kelas VIIIA pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di UPT SMP Kristen Kandora.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan penjabaran dari tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian ini ada dua aspek antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap jika hasil penelitian ini bisa memperkaya kajian teori mengenai media pembelajaran interaktif yang berbasis teknologi, khususnya pada bidang Pendidikan Agama Kristen, serta menjadi referensi dalam pengembangan mata kuliah Teknologi dan Media Pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru: Memberikan gambaran tentang strategi pemanfaatan *Smart TV* secara interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa
- b. Bagi Siswa: Menyuguhkan pembelajaran dengan pengalaman yang lebih menarik, visual serta partisipatif yang selaras terhadap gaya belajar setiap siswa.
- c. Bagi Sekolah: Menjadi bahan evaluasi dalam pengelolaan media pembelajaran berbasis teknologi guna memaksimalkan penggunaannya dan menyelaraskannya dengan tujuan pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Pedoman yang digunakan sebagai panduan penulisan skripsi ini yaitu sistematika yang telah ditentukan oleh kampus

BAB I Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta

sistematika penulisan dimana bagian-bagian ini mendukung kejelasan arah penelitian agar logis, sistematis dan terstruktur.

BAB II Landasan Teori ini mengulas berbagai teori dan hasil kajian pustaka yang menjadi landasan konseptual dalam penelitian mengenai penggunaan *Smart TV* dalam peningkatan minat belajar siswa kelas VIIIA pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di UPT SMP Kristen Kandora. Uraian dalam bab ini mencakup konsep media pembelajaran interaktif, *Smart TV*, Pendidikan Agama Kristen, dan minat belajar.

BAB III Metode Penelitian yang meliputi Jenis metode penelitian, lokasi penelitian, narasumber yang terlibat, jenis data, teknik pengumpulan data, analisis data, verifikasi keabsahan data, dan alur waktu penelitian.

BAB IV Temuan Penelitian dan Analisis. Bab ini diawali dengan penyajian data yang diperoleh dari lapangan melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis untuk menemukan pola atau temuan yang relevan dengan rumusan masalah. Pada bagian akhir bab ini, disajikan pembahasan yang menghubungkan hasil penelitian dengan teori-teori yang telah dibahas dalam kajian pustaka.

BAB V berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan temuan penelitian. Saran diberikan dalam bentuk rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait, seperti guru, sekolah dan peneliti selanjutnya, sehingga hasil penelitian dapat berkontribusi dan ditindaklanjuti.